

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Penentuan harga pokok di dalam dunia bisnis sangatlah penting karena akan menentukan harga jual produk. Penentuan biaya dengan metode tradisional kurang sesuai dalam penentuan harga kamar. Karena sistem tradisional dirancang hanya menyajikan informasi biaya pada tahap produksi sedangkan alokasi biaya overhead pabrik hanya didasarkan pada jam tenaga kerja langsung atau hanya dengan volume produksi sehingga tidak dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pembebanan biayanya. Maka dari itu perusahaan akan mencoba menghitung harga pokok penjualan dengan menggunakan *Activity Based Costing System* karena perusahaan dapat membandingkan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity Based Costing System* lebih relevan menggunakan sistem yang mana. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan penetapan harga jual yang lebih tepat sehingga perusahaan akan mendapatkan untung yang lebih besar.

Menurut Widyastuti (2017) Sistem biaya Tradisional tidak mengakui bahwa biaya yang berkaitan dengan nonvolume bervariasi sejalan dengan transaksi tersebut seperti jumlah inspeksi yang dilakukan, jumlah kegiatan *set-up*, dan kuantitas penjadwalan. *Activity Based Costing* memperbaiki distorsi yang melekat dalam informasi biaya tradisional berdasarkan alokasi bertahap yang hanya menggunakan penggerak yang dilakukan oleh volume. *Activity Based Costing* lebih jauh mengakui

sebab akibat antara penggerak biaya dengan kegiatan. Dalam proses bisnis, manajer dapat memahami dan bertindak pada penyebab biaya, bukan gejalanya.

Perusahaan dengan biaya *Overhead* yang tinggi, produk yang beragam, dan berbagai macam ukuran *batch* pelaksanaan produksi sangat mungkin memperoleh manfaat dari *Activity Based Costing*. Sistem *Activity Based Costing* menghasilkan banyak informasi mengenai kegiatan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan menyediakan informasi ini, *Activity Based Costing* menawarkan bantuan dalam memperbaiki proses kerja dengan menyediakan informasi yang lebih baik untuk membantu mengidentifikasi kegiatan yang membutuhkan banyak pekerjaan. Dengan demikian, manajer memiliki data yang lebih baik dalam mengungkapkan biaya produk atau jasa yang sesungguhnya.

Pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Widyasmara, Wijaya dan Mariska (2017) Menjelaskan Hasil Penelitian Tersebut Menunjukkan Harga Pokok sewa Unit menurut RSUD Muhammadiyah Bantul dengan metode *Activity Based Costing System* menunjukkan harga pokok unit lebih besar (*overstate*) karena menghitung *Activity Based Costing System* biaya tidak langsung (*overhead*) dibebankan pada beberapa *cost driver* sedangkan pada sistem tradisional hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Penelitian yang di lakukan oleh Haneda dan Azizah (2018) menjelaskan hasil penelitian tersebut menunjukkan harga pokok sewa kamar Menurut *Guest House* Hasanah Buring Kota Malang menunjukkan hasil 2 tipe kamar mempunyai harga pokok yang lebih kecil (*Understate*) dibandingkan harga pokok kamar dengan metode *Activity Based Costing System* dan dua tipe kamar mempunyai harga pokok kamar lebih besar (*Overstate*) penerapan metode *Activity*

Based Costing System dalam menentukan besarnya jasa tarif jasa inap pada penginapan *Guest House* Hasanah Buring Kota Malang mengatakan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhitungan tarif jasa inap/harga jual kamar menggunakan metode ABC memperoleh hasil yang lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan tradisional yang digunakan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti melakukan penelitian di Retra's Hostel dikarenakan pengeluaran di Retra's Hostel sebesar Rp 269.657.919 di bandingkan pemasukannya di Retra's hostel sebesar Rp. 181.720.000, pengeluaran dan pemasukan Retra's Hostel lebih besar pengeluarannya selisih pengeluaran dan pemasukannya sebesar Rp 87.937.919 maka dari itu peneliti ingin menghitung dan membandingkan dengan perhitungan dari pihak hotel dengan Metode *Activity Based Costing System*. Karena sebelumnya di Retra's Hostel belum pernah diteliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Perhitungan Tarif Sewa Kamar Dengan *Activity Based Costing System* Pada Retra's Hostel”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Penulis merumuskan masalah yang akan diteliti menjadi pedoman sekaligus arah dari penelitian ini berupa pertanyaan sebagai berikut :

- 1 Berapakah tarif jasa sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing System* pada Retra's Hostel?
- 2 Berapakah selisih harga tarif sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing System* dengan tarif jasa sewa kamar yang ditentukan oleh Retra's Hostel?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Perhitungan tarif jasa sewa kamar menggunakan data pada Januari 2019 – Oktober 2019.
2. Semua jenis kamar (*Dormitory, Private Single, Private Double*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui berapakah tarif jasa sewa kamar berdasarkan sistem *Activity Based Costing* Pada Retra's Hostel.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perbandingan dan penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai referensi khusus mata kuliah Akuntansi Biaya di bidang penentuan harga pokok sewa kamar hostel.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *Activity Based Costing* dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok produk dan sarana untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai *Activity Based Costing System*

selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan tentang kasus kasus yang sejenis yang ada dalam praktek.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yang terdiri dari beberapa beberapa sub bab yang membahas tentang Akuntansi Biaya , *Activity Based Costing System*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknis analisis data termasuk prosedur analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dari penelitian yang menguraikan gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan dan keterbatasan penelitian.